

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi merupakan teknologi berkembang pesat, memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, ini disebabkan oleh kemudahan yang diberikan baik dari segi pengolahan data maupun penyajian informasi persediaan barang yang diberikan sistem informasi yang ada pada organisasi, instansi atau perusahaan. Teknologi informasi pada hakikatnya adalah alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan suatu informasi yang cepat, lengkap, akurat, transparan dan mutakhir. Dengan tingginya tingkat keragaman obat-obatan serta dengan adanya suatu manajemen atau pengelolaan barang yang baik maka informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh dan dapat mempersingkat waktu digunakan. Sistem adalah suatu tahapan yang berhubungan dengan input, proses dan output. Sedangkan informasi itu sendiri berkaitan dengan data yang akan diolah menjadi informasi. Bagaimanakah kita menghubungkan antara sistem, informasi dan farmasi. (Reza Nanda Nugraha, 2023)

Farmasi merupakan salah satu cabang ilmu kesehatan yang berperan penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya melalui pengembangan, produksi, distribusi, dan penggunaan obat yang rasional. Obat sebagai komponen utama dalam terapi penyakit memiliki peran krusial dalam proses penyembuhan, pengendalian, maupun pencegahan penyakit. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang aspek ilmiah, teknis, dan etika dalam bidang farmasi obat menjadi sangat penting. pencarian dan pengawasan). Apotek

merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memiliki fungsi dalam pengelolaan sediaan farmasi. Pengelolaan persediaan di apotek dilakukan oleh tenaga kefarmasian. Persediaan farmasi di apotek harus dikelola dengan baik agar stabilitas sediaan farmasi dapat terjaga. Pengelolaan persediaan farmasi harus dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Penyimpanan obat yang kurang baik merupakan salah satu masalah dalam upaya peningkatan mutu obat di apotek. Penyimpanan obat pada kondisi suhu udara yang sangat panas, kelembaban ruangan yang tinggi dan terpapar cahaya dapat merusak mutu obat. (Kristianto, 2025)

Pada klinik bukan hanya medis saja yang diperlukan, namun kebutuhan obat juga sangat penting untuk menunjang kebutuhan klinik dan pasien. Ketersediaan stok dan terkelolanya obat dengan baik akan berdampak pada kepuasan konsumen. Sehingga pengelolaan persediaan stok obat sangat penting untuk diperhatikan, apabila tidak diperhatikan maka perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya, adanya ketidaksesuaian informasi persediaan akan menghasilkan informasi yang kurang berkualitas.

Klinik Permata Bunda merupakan salah satu klinik yang melayani pasien dengan jumlah rata-rata 500 pasien perminggu. namun akhir akhir ini permasalahan yang sering terjadi pada bagian APOTEK di Klinik Permata Bunda Padang adalah pencatatan stok obat pada instalasi tersebut masih menggunakan sistem lama, belum menggunakan sistem terbaru. Selain itu terdapat selisih stok antara stok sistem dan stok opname.

Pihak APOTEK menginginkan suatu fasilitas perangkat lunak dalam bidang komputer yang nantinya dapat meningkatkan kinerja dan memudahkan

karyawan dalam bekerja serta mampu memberikan kemudahan pelayanan bagi pengguna. Berdasarkan latar belakang yang didapat, penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sistem informasi dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SCM DALAM PENGELOLAAN DAN PENGAWASAN STOK OBAT BERBASIS WEB PADA APOTEK KLINIK PERMATA BUNDA MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN MYSQL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada Pada Klinik Permata Bunda Padang ini untuk dijadikan pembahasan dalam laporan yaitu :

1. Bagaimana cara untuk membangun sebuah sistem *supply chain management* dalam membantu pengelolaan stok obat pada Klinik Permata Bunda Padang?
2. Bagaimana *supply chain management* dapat membantu pihak APOTEK Klinik Permata Bunda dalam mengatur sistem distribusi dari pihak supplier ke klinik dan hingga sampai ke tangan pasien/konsumen.
3. Bagaimana sistem *supply chain management* ini dapat mempermudah setiap pelayanan pada Klinik Permata Bunda Padang dalam memenuhi kebutuhan obat mereka?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan maka dapat didapatkan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara permasalahan yang ada yaitu :

1. Sistem *supply chain management* pengelolaan pada Klinik Permata Bunda yang diterapkan dapat membantu pengelolaan stok obat.
2. Sistem *supply chain management* pengelolaan berbasis web, diharapkan dapat membantu pihak APOTEK Klinik Permta Bunda dalam mengelola ketersediaan stok obat dan dapat memberikan ketersediaan stok secara cepat dan akurat.
3. Sistem *supply chain management* penglolaan, diharapkan dapat mempermudah setiap pelayanan pada Klinik Permata Bunda kepada pasien.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan tetap fokus pada pokok masalah dan mempermudah pembahasan supaya tujuan penelitian tercapai penulis merasa perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dirancang untuk pengelolaan dan pengawasan stok obat pada Klinik Permata Bunda Padang
2. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembuatan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh rantai pasokan, dari pendistribusian stok hingga penerimaan barang.
3. Penelitian ini tidak mencakup aspek eksternal seperti perubahan diluar bidang pengelolaan stok obat, melainkan fokus pada pengoptimalan internal pengelolaan dan pengawasan stok di Klinik Permata Bunda Padang.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam pepmbuatan sistem *supply chain management* ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu peningkatan stok obat yang dibutuhkan APOTEK pada Klinik Permata Bunda.
2. Dapat membantu pihak dibidang farmasi dalam mengelola dan mengawasi ketersediaan stok obat yang ada pada Klinik Permata Bunda.
3. Dapat mempercepat update tentang laporan stok yang ada pada Klinik Permata Bunda kepada pihak supplier dan pihak klinik

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan dalam Implementasi Supply Chain Management Pada Klinik Permata Bunda Padang ini ialah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah dalam proses pengelolaan dan pengawasan ketersediaan stok obat dalam rangka peningkatan pelayanan APOTEK pada Klinik Permata Bunda Padang.
2. Dapat memberikan motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan kasus yang berbeda namun menggunakan metode yang sama.
3. Menambah pengetahuan tentang cara pembuatan implementasi supply chain management pengelolaan dan pengawasan stok obat untuk APOTEK Klinik Permata Bunda Padang.

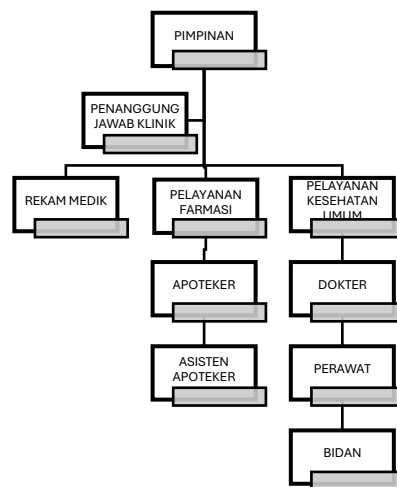
#### **1.7 Tinjauan Umum Instansi**

Klinik umum Permata Bunda adalah salah satu klinik yang terletak pada komplek Griya Elok Blok H No 9, kelurahan Batung Taba, kecamatan Lubuk Begalung, kota Padang, provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Klinik ini didirikan pada tahun 2009. Klinik ini awalnya adalah klinik bidan sebelum berubah menjadi klinik umum Permata Bunda atas rekomendasi dari Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) pada waktu dulu. Pendiri dari Klinik ini sendiri adalah bidan Darliani Amd. Keb yang sekarang menjabat sebagai pimpinan dari Klinik Permata Bunda.

Pada tahun 2023 melalui sertifikat akreditasi dari Menkes Nomor YM.02.01/D/17605/2023, Klinik Permata Bunda mendapatkan pengakuan dari Kementerian Kesehatan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan klinik telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus MADYA yang Berarti KLINIK PERMATA BUNDA telah meningkat dari yang sebelumnya terakreditasi dasar..

#### 1.7.1 Struktur Organisasi Klinik Permata Bunda



Sumber: Klinik Permata Bunda

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Klinik**

#### 1.7.2 Tugas Dan Wewenang

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut:

### **1. Pimpinan Klinik**

- a. Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya masyarakat sehat.
- b. memastikan ketersediaan sarana dan prasarana medis, hingga memantau pelayanan kepada pasien agar tetap konsisten dan profesional.
- c. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu.
- d. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.

### **2. Penanggung jawab Klinik**

- a. Sebagai penanggung jawab mutu klinik di Klinik Permata Bunda.
- b. Menegakkan etika profesi dan disiplin di antara seluruh staf medis dan non-medis klinik.
- c. Memastikan bahwa persyaratan umum, kebijakan mutu dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu klinik dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh staf klinik.
- d. Memastikan efektivitas pengendalian sistem manajemen mutu klinik apakah sudah sesuai dengan persyaratan akreditasi klinik.

### **3. Pelayanan Farmasi**

- a. Menyiapkan bahan penyusunan program kerja dan laporan pertanggungjawaban kinerja klinik.
- b. Melaksanakan tugas pelayanan obat kepada pasien sesuai standar.

- c. Melaksanakan pencatatan, pelaporan data farmasi.
- d. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

**4. Rekam medik**

- a. Mengkoordinir kegiatan administrasi di Rekam Medis.
- b. Melaporkan semua hasil kegiatan di ruang medis secara berkala.
- c. Melaksanakan Tugas Dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
- d. Membantu Penanggung Jawab Klinik dalam melaksanakan administrasi pasien.

**5. Pelayanan Kesehatan Umum**

- a. Menyiapkan bahan penyusunan program kerja dan laporan pertanggungjawaban kinerja klinik.
- b. Melaksanakan pembinaan terhadap dokter/perawat/bidan.
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan.